



# KECAMATAN LAUBALENG DALAM ANGKA

# 2020





KECAMATAN  
LAUBALENG DALAM ANGKA

2020

# KECAMATAN LAUBALENG DALAM ANGKA 2020

**ISBN** : 978-602-6738-67-7  
**Katalog** : 1102001.1211020  
**Nomor Publikasi** : 12110.2007  
**Ukuran Buku** : 14,8 cm x 21 cm  
**Jumlah Halaman** : xiv + 102

**Naskah/Penerbit :**  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

**Penyunting :**  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

**Gambar Kulit :**  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

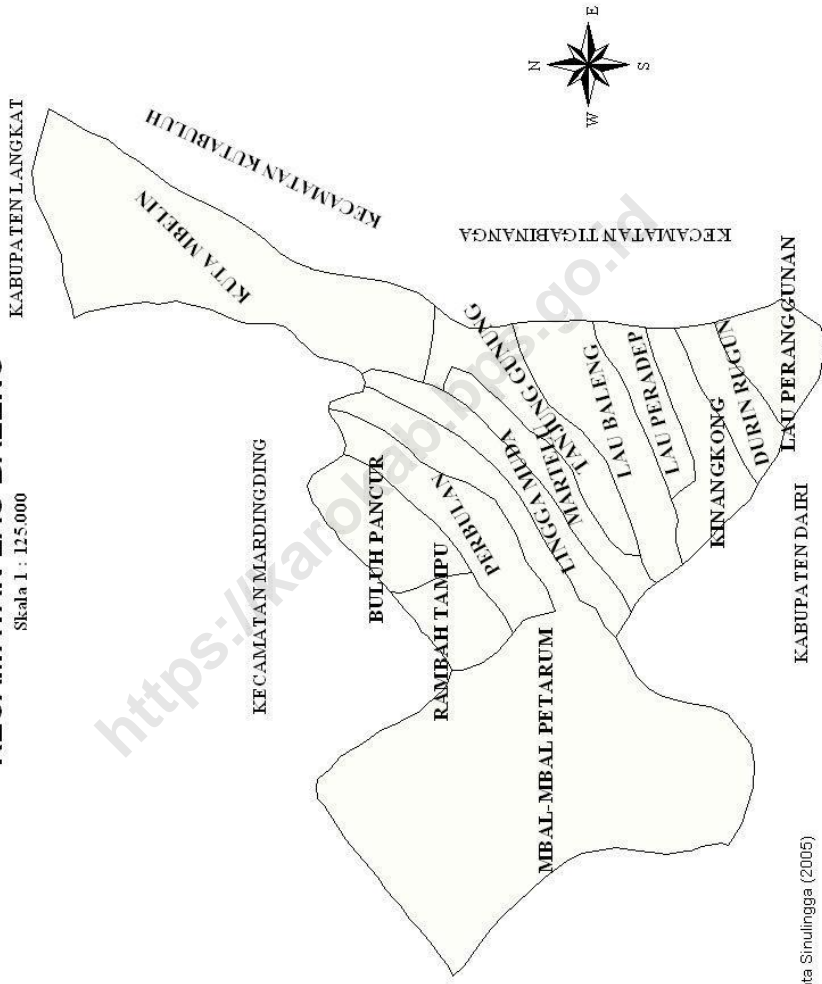
**Diterbitkan oleh:**  
©Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

**Dicetak oleh :**  
CV. E'Karya

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

# KECAMATAN LAU BALENG

Skala 1 : 125.000





**KEPALA BPS KABUPATEN KARO**



**YUSTINUS SEMBIRING SE, M.M.**





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, buku Kecamatan Laubaleng Dalam Angka ini dapat diterbitkan. Publikasi Kecamatan Laubaleng Dalam Angka Tahun 2020 yang berisi data tahun 2019 ini merupakan lanjutan atas kerjasama antara Koordinator Statistik Kecamatan Laubaleng dengan Dinas/ Jawatan dan Instansi yang berada di Wilayah Kecamatan Laubaleng.

Kami ucapkan terimakasih kepada Camat Laubaleng, dan Koordinator Statistik Kecamatan Laubaleng, beserta segenap Dinas/Jawatan dan para Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng yang telah turut membantu terwujudnya publikasi ini.

Penyajian data dalam publikasi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik pemakai data untuk kesempurnaan dan perbaikan publikasi selanjutnya.

Kiranya publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Berastagi, September 2020  
Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Karo  
Kepala

Yustinus Sembiring SE, M.M.





## DAFTAR ISI

	Halaman
Peta Kecamatan Laubaleng	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Karo	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar tabel	x
Bab I. Letak dan Geografis	1 - 10
Bab II. Pemerintahan	11 - 18
Bab III. Penduduk dan Tenaga Kerja	19 - 32
Bab IV. Sosial	33 - 52
Bab V. Pertanian	53 - 72
Bab VI. Industri	73 - 80
Bab VII. Perhubungan dan Komunikasi	81 - 88
Bab VIII. Keuangan dan Harga-harga	89 - 98
Lampiran	99 - 102

## DAFTAR TABEL

		Hal
<b>LETAK DAN GEOGRAFIS</b> .....		6
Tabel 1.1	Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Laubaleng, 2019 .....	7
Tabel 1.2	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	8
Tabel 1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km) .....	9
Tabel 1.4	Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan, 2019 (Ha) .....	10
Tabel 2.1	Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	15
Tabel 2.2	Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2019 .....	16
Tabel 2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2019.....	17
Tabel 2.4	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	18
Tabel 3.1.1	Luas Wilayah , Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	25
Tabel 3.1.2	Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2019 .....	26
Tabel 3.1.3	Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	27
Tabel 3.1.4	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2019 .....	28

Tabel 3.1.5	Perubahan Jumlah Penduduk Pada Setiap Desa/Kelurahan Tahun 2018 dengan Tahun 2019.....	29
Tabel 3.1.6	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	30
Tabel 3.2.1	Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	31
Tabel 3.2.2	Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	32
Tabel 4.1.1	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	39
Tabel 4.1.2	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP) Menurut Desa/Kelurahan, 2019.....	40
Tabel 4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	41
Tabel 4.1.4	Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	42
Tabel 4.1.5	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	43
Tabel 4.1.6	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019.....	44
Tabel 4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019.....	45
Tabel 4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019.....	46
Tabel 4.2.3	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2019...	47
Tabel 4.2.4	Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	48
Tabel 4.2.5	Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan, 2019.....	49
Tabel 4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	50
Tabel 4.3.2	Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2019 .....	51

Tabel 5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	59
Tabel 5.1.2	Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ Kelurahan, 2019 (Ha) .....	60
Tabel 5.1.3	Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2019 (Ha)) .....	61
Tabel 5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	62
Tabel 5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	63
Tabel 5.1.6	Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	64
Tabel 5.1.7	Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	65
Tabel 5.2.1	Luas Panen, Produksi, Harga Jual Petani per Kg dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2019.....	66
Tabel 5.2.2	Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2019.....	67
Tabel 5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	68
Tabel 5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	69
Tabel 5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	70
Tabel 5.4.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/Kelurahan, 2019....	71
Tabel 5.4.3	Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2019....	72
Tabel 6.1	Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2019...	77
Tabel 6.2	Banyaknya Bengkel Menurut Jenis Bengkel dan Desa/Kelurahan, 2019 .....	78
Tabel 6.3	Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	79
Tabel 7.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/Kelurahan (Km), 2019 .....	85

Tabel 7.1.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2019.....	86
Tabel 7.2.1	Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2019.....	87
Tabel 7.2.2	Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk 2019.....	88
Tabel 8.1	Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2019 .....	93
Tabel 8.2	Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan (Rp), 2019.....	94
Tabel 8.3	Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2016 – 2019.....	97
	Nama-Nama Camat yang Pernah menjabat di Kecamatan Laubaleng.....	101
	Nama-Nama Kepala Desa/Lurah se-Kecamatan Laubaleng .....	102



# **BAB 1**

## **LETAK & GEOGRAFIS**

<https://prokalahbps.go.id>





## PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. Cakupan Wilayah  

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
5. Metode Pengumpulan Data  

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
7. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
9. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

## ULASAN

### 1.1. Keadaan Geografi

Kecamatan Laubaleng terletak di bagian Barat Kabupaten Karo dan merupakan Kecamatan terjauh dari ibu Kota Kabupaten, terletak pada 03°56'-03°58' Lintang Utara dan 98°48'- 98°50' Bujur Timur yang seluruh wilayahnya berada pada ketinggian elevasi berkisar antara 175 - 580 meter di atas permukaan laut

### 1.2. Iklim

Iklim yang sering terjadi di Kecamatan Laubaleng adalah iklim yg curah hujannya sangat rendah sehingga suhu udara di Kecamatan ini sangat panas sekitar 20 – 28 Derajat selsius.

## LETAK DAN GEOGRAFIS

1. Letak Diatas Permukaan Laut : 175 - 580 Meter

2. Luas Wilayah : 252,60 Km<sup>2</sup>

3. Berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Kecamatan Mardinding

Sebelah Selatan : Kabupaten Dairi

Sebelah Barat : Provinsi Aceh

Sebelah Timur : Kecamatan Tigabinanga

4. Jarak Kantor Camat ke Kantor Bupati : 77 Km

5. Jarak Kantor Camat ke Kantor Gubernur : 131 Km

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Laubaleng, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Rasio Terhadap Total Luas Kecamatan ( % )
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lau Peranggunan	20,86	8,26
2.	Durin Rugun	6,96	2,76
3.	Kinangkong	26,78	10,60
4.	Lau Peradep	23,92	9,47
5.	Laubaleng	32,72	12,95
6.	Tanjung Gunung	5,75	2,28
7.	Kuta Mbelin	13,11	5,19
8.	Martelu	10,41	4,12
9.	Lingga Muda	7,32	2,90
10.	Mbal-Mbal Petarum	34,00	13,46
11.	Perbulan	24,62	9,75
12.	Buluh Pancur	25,98	10,29
13.	Rambah Tampu	4,17	1,65
14.	Batu Rongkam	7,00	2,77
15.	Pintu Angin	9,00	3,56
Laubaleng		252,60	100,00

Sumber: Kepala Desa se- Kecamatan Laubaleng

Tabel 1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Tinggi (m)
(1)	(2)	(3)
1.	Lau Peranggunan	185
2.	Durin Rugun	250
3.	Kinangkong	200
4.	Lau Peradep	175
5.	Laubaleng	200
6.	Tanjung Gunung	200
7.	Kuta Mbelin	580
8.	Martelu	200
9.	Lingga Muda	185
10.	Mbal-Mbal Petarum	200
11.	Perbulan	185
12.	Buluh Pancur	180
13.	Rambah Tampu	200
14.	Batu Rongkam	180
15.	Pintu Angin	200

Sumber: BPS Kabupaten Karo

Tabel 1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km)

No.	Desa/Kelurahan	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km)
(1)	(2)	(3)
1.	Lau Perangungan	12,00
2.	Durin Rugun	9,00
3.	Kinangkong	6,00
4.	Lau Peradep	9,00
5.	Laubaleng	0,05
6.	Tanjung Gunung	1,00
7.	Kuta Mbelin	48,00
8.	Martelu	1,50
9.	Lingga Muda	3,00
10.	Mbal-Mbal Petarum	10,50
11.	Perbulan	5,00
12.	Buluh Pancur	7,00
13.	Rambah Tampu	8,00
14.	Batu Rongkam	13,50
15.	Pintu Angin	18,00

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Laubaleng



Tabel 1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan, 2019 (Ha)

No.	Desa/Kelurahan	Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian	Jumlah
		Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lau Peranggunan	0	2 072	18	2 090
2.	Durin Rugun	0	1 080	12	1 092
3.	Kinangkong	0	757	15	772
4.	Lau Peradep	0	1 620	15	1 635
5.	Laubaleng	650	2 018	14	2 682
6.	Tanjung Gunung	40	502	8	550
7.	Kuta Mbelin	0	2 940	8	2 948
8.	Martelu	261	478	6	745
9.	Lingga Muda	161	528	6	695
10.	Mbal-Mbal Petarum	435	2 389	16	2 840
11.	Perbulan	537	2 191	14	2 742
12.	Buluh Pancur	581	2 079	20	2 680
13.	Rambah Tampu	229	154	6	389
14.	Batu Rongkam	178	594	13	785
15.	Pintu Angin	0	2 602	13	2 615
Laubaleng		3 072	22 004	184	25 260

Sumber: Ka. UPT Pertanian Kecamatan Laubaleng

# **BAB 2**

## **PEMERINTAHAN**

<https://prok24.bps.go.id>





## 2.1. Pemerintahan

Kecamatan Lau Baleng dipimpin oleh seorang camat, dengan ibukotanya terletak di Desa Lau Baleng. Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan serta tugas umum pemerintahan lainnya berdas arkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur- unsur pembantu yaitu sekretaris camat (sekcam), 2 sub bagian dan 5 seksi yaitu sub bagian Umum dan Kepegawaian, sub bagian Program dan Keuangan, seksi Pemerintahan dan Pelayanan Umum, seksi Bina Ketentraman dan Ketertiban Umum, seksi Pemberdayaan Masyarakat dan seksi Kesejahteraan Rakyat, dan seksi Pendidikan. Hubungan operasional antar kelurahan dan instansi vertikal (seperti BPS, dll) adalah hubungan koordinasi dan fasilitasi.

Kecamatan Lau Baleng terdiri dari 15 kelurahan yang semuanya berklasifikasi Swasembada, sedangkan jumlah lingkungan yang ada sebanyak 56 lingkungan. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Lau Baleng sebanyak 438 orang. Jika dirinci menurut golongan sebagian besar bergolongan III.



Tabel 2.1 Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lau Peranggunan	0	2	0	0
2.	Durin Rugun	0	1	0	0
3.	Kinangkong	0	2	0	0
4.	Lau Peradep	0	2	0	0
5.	Laubaleng	0	5	0	0
6.	Tanjung Gunung	0	2	0	0
7.	Kuta Mbelin	0	1	0	0
8.	Martelu	0	2	0	0
9.	Lingga Muda	0	2	0	0
10.	Mbal-Mbal Petarum	0	4	0	0
11.	Perbulan	0	7	0	0
12.	Buluh Pancur	0	2	0	0
13.	Rambah Tampu	0	2	0	0
14.	Batu Rongkam	0	2	0	0
15.	Pintu Angin	0	5	0	0
Laubaleng		0	41	0	0

Sumber: Kasie PMD Kecamatan Laubaleng

Tabel 2.2      Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lau Peranggunan	0	0	V
2.	Durin Rugun	0	0	V
3.	Kinangkong	0	0	V
4.	Lau Peradep	0	0	V
5.	Laubaleng	0	0	V
6.	Tanjung Gunung	0	0	V
7.	Kuta Mbelin	0	0	V
8.	Martelu	0	0	V
9.	Lingga Muda	0	0	V
10.	Mbal-Mbal Petarum	0	0	V
11.	Perbulan	0	0	V
12.	Buluh Pancur	0	0	V
13.	Rambah Tampu	0	0	V
14.	Batu Rongkam	0	0	V
15.	Pintu Angin	0	0	V
Laubaleng		0	0	15

Sumber : Kasie PMD Kecamatan Laubaleng

Keterangan : v adalah klasifikasi desa

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2019

no.	Dinas/Instansi	Non PNS	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kantor Camat	0	0	13	12	2	27
2.	UPTD Pendidikan	1	0	0	1	0	2
3.	KUA	1	0	0	1	0	2
4.	Dinas Kominfo	0	0	0	0	0	0
5.	UPTD. Pertanian	0	0	0	3	2	5
6.	BAPELUH	0	0	5	6	0	11
7.	Puskesmas	0	0	27	5	2	34
8.	PPLKB/PLKB	0	0	0	1	0	1
9.	GuruSD	57	0	0	133	15	205
10.	Guru SLTP	69	0	0	25	7	101
11.	Guru SMU	6	0	0	30	5	41
12.	Penjaga Sekolah	0	0	0	1	0	1
13.	PNS Koramil	0	0	0	1	0	1
14.	PNS Polsek	1	0	0	0	0	1
15.	UPTD. Peternakan	0	0	0	1	0	1
16.	Lainnya	1	0	0	1	0	2
Jumlah		136	0	45	221	33	435

Sumber: Dinas/Instansi se Kecamatan Laubaleng



Tabel 2.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Bulan	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lau Peranggungan	0	0	0	0
2.	Durin Rugun	2	0	0	0
3.	Kinangkong	5	0	0	0
4.	Lau Peradep	4	0	0	0
5.	Laubaleng	17	0	0	0
6.	Tanjung Gunung	2	0	0	0
7.	Kuta Mbelin	3	0	0	0
8.	Martelu	2	0	0	0
9.	Lingga Muda	3	0	0	0
10.	Mbal-Mbal Petarum	13	0	0	0
11.	Perbulan	18	0	0	0
12.	Buluh Pancur	14	0	0	0
13.	Rambah Tampu	3	0	0	0
14.	Batu Rongkam	4	0	0	0
15.	Pintu Angin	5	0	0	0
Laubaleng		95	0	0	0

Sumber/source: KUA Kecamatan Laubaleng

# **BAB 3**

## **PENDUDUK & TENAGA KERJA**

<https://prokay.bps.go.id>





## PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar bala s jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah , Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk Tiap Km <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lau Peranggunan	20,86	592	28,4
2.	Durin Rugun	6,96	333	47,8
3.	Kinangkong	26,78	1 483	55,4
4.	Lau Peradep	23,92	577	24,1
5.	Laubaleng	32,72	3 830	117,1
6.	Tanjung Gunung	5,75	538	93,6
7.	Kuta Mbelin	13,11	894	68,2
8.	Martelu	10,41	997	95,8
9.	Lingga Muda	7,32	520	71,0
10.	Mbal-Mbal Petarum	34,00	1 986	58,4
11.	Perbulan	24,62	3 869	157,1
12.	Buluh Pancur	25,98	1 725	66,4
13.	Rambah Tampu	4,17	916	219,7
14.	Batu Rongkam	7,00	1 725	246,4
15.	Pintu Angin	9,00	1 091	121,2
Laubaleng		252,60	21 076	83,4

Sumber: Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019



Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Penduduk (orang)			Rasio Jenis kelamin
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lau Peranggunan	263	329	592	0,79
2.	Durin Rugun	154	179	333	0,86
3.	Kinangkong	730	753	1483	0,97
4.	Lau Peradep	286	291	577	0,98
5.	Laubaleng	1 910	1 920	3 830	0,99
6.	Tanjung Gunung	273	265	538	1,03
7.	Kuta Mbelin	798	776	1 574	1,03
8.	Martelu	460	537	997	0,86
9.	Lingga Muda	254	266	520	0,95
10.	Mbal-Mbal Petarum	1 016	970	1 986	1,04
11.	Perbulan	1 909	1 960	3 869	0,97
12.	Buluh Pancur	853	872	1 725	0,98
13.	Rambah Tampu	442	474	916	0,93
14.	Batu Rongkam	841	884	1 725	0,95
15.	Pintu Angin	572	519	1 091	1,10
Laubaleng		10 425	10 651	21 076	0,98

Sumber: Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk (orang)	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lau Peranggunan	592	181	2,9
2.	Durin Rugun	333	103	3,2
3.	Kinangkong	1 483	418	3,5
4.	Lau Peradep	577	166	3,5
5.	Laubaleng	3 830	1 045	3,7
6.	Tanjung Gunung	538	147	3,7
7.	Kuta Mbelin	1 574	448	3,5
8.	Martelu	997	284	3,5
9.	Lingga Muda	520	152	3,4
10.	Mbal-Mbal Petarum	1 986	533	3,7
11.	Perbulan	3 869	966	4,0
12.	Buluh Pancur	1 725	435	4,0
13.	Rambah Tampu	916	269	3,4
14.	Batu Rongkam	1 725	379	4,6
15.	Pintu Angin	1 091	254	4,3
Laubaleng		21 756	5 622	3,7

Sumber: Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2019

Kelompok Umur	Penduduk (orang)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(2)	(3)	(4)	(5)
0 – 4	1 104	1 073	2 177
5 – 9	1 134	1 107	2 241
10 – 14	1 023	969	1 992
15 – 19	811	751	1 562
20 – 24	731	675	1 406
25 – 29	767	760	1 527
30 – 34	811	800	1 611
35 – 39	796	802	1 598
40 – 44	728	732	1 460
45 – 49	605	658	1 263
50 – 54	517	578	1 095
55 – 59	470	548	1 018
60 – 64	407	449	856
65 – 69	270	335	605
70 – 74	137	179	316
75 +	114	235	349
Jumlah	10 425	10 651	21 756

Sumber: Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019

Tabel 3.1.5 Perubahan Jumlah Penduduk Pada Setiap Desa/Kelurahan Tahun 2018 dengan Tahun 2019

No.	Desa/Kelurahan	Penduduk (orang)		Perubahan
		2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lau Peranggunan	583	592	9
2.	Durin Rugun	328	333	5
3.	Kinangkong	1 461	1 483	22
4.	Lau Peradep	569	577	8
5.	Laubaleng	3 774	3 830	56
6.	Tanjung Gunung	530	538	8
7.	Kuta Mbelin	881	1 574	693
8.	Martelu	982	997	15
9.	Lingga Muda	512	520	8
10.	Mbal-Mbal Petarum	1 957	1 986	29
11.	Perbulan	3 811	3 869	58
12.	Buluh Pancur	1 699	1 725	26
13.	Rambah Tampu	902	916	14
14.	Batu Rongkam	1 699	1 725	27
15.	Pintu Angin	1 074	1 091	17
Laubaleng		19 198	21 756	1 878

Sumber: Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019

Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa	WNI	Warga Negara Asing				Jumlah
			Cina	India	Arab	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Lau Peranggunan	592	-	-	-	-	592
2.	Durin Rugun	333	-	-	-	-	333
3.	Kinangkong	1483	-	-	-	-	1 483
4.	Lau Peradep	577	-	-	-	-	577
5.	Laubaleng	3 830	-	-	-	-	3 830
6.	Tanjung Gunung	538	-	-	-	-	538
7.	Kuta Mbelin	1 574	-	-	-	-	1 574
8.	Martelu	997	-	-	-	-	997
9.	Lingga Muda	520	-	-	-	-	520
10.	Mbal-Mbal Petarum	1 986	-	-	-	-	1 986
11.	Perbulan	3 869	-	-	-	-	3 869
12.	Buluh Pancur	1 725	-	-	-	-	1 725
13.	Rambah Tampu	916	-	-	-	-	916
14.	Batu Rongkam	1 725	-	-	-	-	1 725
15.	Pintu Angin	1 091	-	-	-	-	1 091
Laubaleng		21 756	-	-	-	-	21 756

Sumber: Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2019

Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Bekerja	Tidak Bekerja	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lau Peranggunan	335	61	396
2.	Durin Rugun	192	36	228
3.	Kinangkong	860	162	1 022
4.	Lau Peradep	332	57	389
5.	Laubaleng	2 272	413	2 685
6.	Tanjung Gunung	322	56	378
7.	Kuta Mbelin	523	93	616
8.	Martelu	559	103	662
9.	Lingga Muda	313	54	367
10.	Mbal-Mbal Petarum	1 225	202	1 428
11.	Perbulan	2 299	402	2 701
12.	Buluh Pancur	1 011	176	1 187
13.	Rambah Tampu	527	96	668
14.	Batu Rongkam	1 015	176	1 189
15.	Pintu Angin	641	100	750
Laubaleng		12 472	2 149	14 099

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng

Tabel 3.2.2 Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Pertanian	Industri Rumah Tangga	PNS / ABRI	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Lau Peranggunan	275	0	17	43	335
2.	Durin Rugun	241	0	12	39	192
3.	Kinangkong	734	0	30	96	860
4.	Lau Peradep	297	0	9	26	332
5.	Laubaleng	1881	0	220	171	2 272
6.	Tanjung Gunung	276	0	20	26	322
7.	Kuta Mbelin	451	0	0	72	523
8.	Martelu	541	0	16	48	605
9.	Lingga Muda	262	0	16	35	313
10.	Mbal-Mbal Petarum	1185	0	18	22	1 225
11.	Perbulan	1045	0	117	137	2 299
12.	Buluh Pancur	963	0	33	15	1 011
13.	Rambah Tampu	465	0	16	46	527
14.	Batu Rongkam	924	0	15	76	1 015
15.	Pintu angin	617	0	15	9	641
Laubaleng		11 157	0	554	881	12 472

Sumber: Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng

# **BAB 4**

# **SOSIAL**

<https://www.pptk.com/rokrak/pptk.com>







## PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak - kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas terting gi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah

- Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
  9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
  10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
  11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
  12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan

Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

<https://karokab.bps.go.id>

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Lau Peranggungan	1	0	57	0	8	0
2.	Durin Rugun	1	0	109	0	9	0
3.	Kinangkong	1	0	134	0	10	0
4.	Lau Peradep	0	0	0	0	0	0
5.	Laubaleng	3	1	0	229	0	6
6.	Tanjung Gunung	0	0	224	0	19	0
7.	Kuta Mbelin	1	0	261	0	7	0
8.	Martelu	0	0	0	0	0	0
9.	Lingga Muda	1	0	87	0	11	0
10.	Mbal-Mbal Petarum	2	0	416	0	27	0
11.	Perbulan	2	0	424	0	20	0
12.	Buluh Pancur	2	0	306	0	17	0
13.	Rambah Tampu	0	0	0	0	0	0
14.	Batu Rongkam	1	1	168	77	10	6
15.	Pintu Angin	1	0	169	0	10	0
Laubaleng		16	2	2 355	306	148	12

Sumber/source: Dinas Pendidikan Kecamatan Laubaleng

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Lau Peranggunan	0	0	0	0	0	0
2.	Durin Rugun	0	0	0	0	0	0
3.	Kinangkong	0	0	0	0	0	0
4.	Lau Peradep	0	0	0	0	0	0
5.	Laubaleng	1	2	663	97	32	29
6.	Tanjung Gunung	0	0	0	0	0	0
7.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0	0
8.	Martelu	0	0	0	0	0	0
9.	Lingga Muda	0	0	0	0	0	0
10.	Mbal-Mbal Petarum	0	0	0	0	0	0
11.	Perbulan	0	1	0	196	0	25
12.	Buluh Pancur	0	0	0	0	0	0
13.	Rambah Tampu	0	0	0	0	0	0
14.	Batu Rongkam	0	0	0	0	0	0
15.	Pintu Angin	0	1	0	142	0	15
Laubaleng		1	4	663	435	32	69

Sumber/source: Dinas Pendidikan Kecamatan Laubaleng

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Lau Peranggungan	0	0	0	0	0	0
2.	Durin Rugun	0	0	0	0	0	0
3.	Kinangkong	0	0	0	0	0	0
4.	Lau Peradep	0	0	0	0	0	0
5.	Laubaleng	0	0	0	0	0	0
6.	Tanjung Gunung	0	0	0	0	0	0
7.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0	0
8.	Martelu	0	0	0	0	0	0
9.	Lingga Muda	0	0	0	0	0	0
10.	Mbal-Mbal Petarum	0	0	0	0	0	0
11.	Perbulan	0	1	0	36	0	6
12.	Buluh Pancur	1	0	565	0	35	0
13.	Rambah Tampu	0	0	0	0	0	0
14.	Batu Rongkam	0	0	0	0	0	0
15.	Pintu Angin	0	0	0	0	0	0
Laubaleng		1	1	565	36	35	0

Sumber/source: Dinas Pendidikan Kecamatan Laubaleng



Tabel 4.1.4 Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Kelas						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Lau Peranggungan	10	11	8	9	12	7	57
2.	Durin Rugun	20	15	12	22	26	14	109
3.	Kinangkong	16	21	25	24	24	24	134
4.	Lau Peradep	0	0	0	0	0	0	0
5.	Laubaleng	33	27	42	41	47	39	229
6.	Tanjung Gunung	53	44	25	48	31	43	224
7.	Kuta Mbelin	40	45	49	40	48	39	261
8.	Martelu	0	0	0	0	0	0	0
9.	Lingga Muda	17	10	10	16	14	20	87
10.	Mbal-Mbal Petarum	67	76	83	63	67	60	416
11.	Perbulan	73	73	66	72	73	67	424
12.	Buluh Pancur	57	38	47	54	54	56	306
13.	Rambah Tampu	0	0	0	0	0	0	0
14.	Batu Rongkam	44	33	41	41	46	40	245
15.	Pintu Angin	23	30	37	22	28	29	169
Laubaleng		453	423	445	452	470	438	2 661

Sumber/source: Dinas Pendidikan Kecamatan Laubaleng

Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Kelas			Jumlah
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lau Peranggungan	0	0	0	0
2.	Durin Rugun	0	0	0	0
3.	Kinangkong	0	0	0	0
4.	Lau Peradep	0	0	0	0
5.	Laubaleng	258	224	181	663
6.	Tanjung Gunung	0	0	0	0
7.	Kuta Mbelin	0	0	0	0
8.	Martelu	0	0	0	0
9.	Lingga Muda	0	0	0	0
10.	Mbal-Mbal Petarum	0	0	0	0
11.	Perbulan	74	58	64	196
12.	Buluh Pancur	0	0	0	0
13.	Rambah Tampu	0	0	0	0
14.	Batu Rongkam	0	0	0	0
15.	Pintu Angin	45	53	44	142
Laubaleng		377	355	289	1 001

Sumber/source: Dinas Pendidikan Kecamatan Laubaleng

Tabel 4.1.6 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Kelas			Jumlah
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lau Peranggungan	0	0	0	0
2.	Durin Rugun	0	0	0	0
3.	Kinangkong	0	0	0	0
4.	Lau Peradep	0	0	0	0
5.	Laubaleng	0	0	0	0
6.	Tanjung Gunung	0	0	0	0
7.	Kuta Mbelin	0	0	0	0
8.	Martelu	0	0	0	0
9.	Lingga Muda	0	0	0	0
10.	Mbal-Mbal Petarum	0	0	0	0
11.	Perbulan	17	6	13	36
12.	Buluh Pancur	209	172	184	565
13.	Rambah Tampu	0	0	0	0
14.	Batu Rongkam	0	0	0	0
15.	Pintu Angin	0	0	0	0
Laubaleng		226	178	197	601

Sumber/source: Dinas Pendidikan Kecamatan Laubaleng

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	BPU	Polindes	Posyandu	BKIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Lau Peranggunan	--	--	1	-	-	1	-
2.	Durin Rugun	-	-	1	1	-	1	-
3.	Kinangkong	-	-	1	1	-	2	-
4.	Lau Peradep	-	-	1	-	-	1	-
5.	Laubaleng	-	1	1	2	-	5	-
6.	Tanjung Gunung	-	-	-	1	-	1	-
7.	Kuta Mbelin	-	-	1	-	-	1	-
8.	Martelu	-	-	-	-	-	1	-
9.	Lingga Muda	-	-	1	-	-	1	-
10.	Mbal-Mbal Petarum	-	-	2	-	-	3	-
11.	Perbulan	-	-	2	3	-	4	-
12.	Buluh Pancur	-	-	1	1	-	1	-
13.	Rambah Tampu	-	-	1	-	--	1	-
14.	Batu Rongkam	-	-	1	-	-	2	-
15.	Pintu Angin	-	-	1	1	-	2	-
Laubaleng		-	1	15	10	-	25	-

Sumber/source: Puskesmas Kecamatan Laubaleng

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Dokter	Bidan/ Bides	Perawat	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Lau Peranggungan	-	1	-	-	-	-
2.	Durin Rugun	-	1	-	-	-	-
3.	Kinangkong	-	2	-	-	-	-
4.	Lau Peradep	-	1	1	-	-	-
5.	Laubaleng	1	5	6	-	-	-
6.	Tanjung Gunung	-	1	-	-	-	-
7.	Kuta Mbelin	-	1	-	-	-	-
8.	Martelu	-	1	-	-	-	-
9.	Lingga Muda	-	1	-	-	-	-
10.	Mbal-Mbal Petarum	-	3	-	-	-	-
11.	Perbulan	2	4	2	-	-	-
12.	Buluh Pancur	-	1	1	-	-	-
13.	Rambah Tampu	-	1	-	-	-	-
14.	Batu Rongkam	-	2	-	-	-	-
15.	Pintu Angin	-	2	-	-	-	-
Laubaleng		3	25	101	-	-	-

Sumber/source: Puskesmas Kecamatan Laubaleng

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah PUS	Alat Kontrasepsi	
			Menggunakan	Tidak Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lau Peranggungan	78	39	39
2.	Durin Rugun	65	26	39
3.	Kinangkong	221	105	116
4.	Lau Peradep	48	27	21
5.	Laubaleng	481	319	162
6.	Tanjung Gunung	68	37	31
7.	Kuta Mbelin	218	97	121
8.	Martelu	187	42	145
9.	Lingga Muda	68	46	22
10.	Mbal-Mbal Petarum	345	120	225
11.	Perbulan	625	227	398
12.	Buluh Pancur	148	105	43
13.	Rambah Tampu	102	41	61
14.	Batu Rongkam	297	91	206
15.	Pintu Angin	223	92	131
Laubaleng		3 174	1 414	1 760

Sumber/source: PPLKB Kecamatan Laubaleng

Tabel 4.2.4 Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	IUD	MOP	MOW	IM-PLAN	SUNTIK	PIL	KONDOM	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Lau Peranggunan	2	-	-	12	8	14	3	39
2.	Durin Rugun	-	-	-	8	6	12	-	26
3.	Kinangkong	6	-	-	20	28	43	8	105
4.	Lau Peradep	-	-	-	7	5	15	-	27
5.	Laubaleng	12	-	52	63	29	149	14	319
6.	Tanjung Gunung	3	-	-	12	4	18	-	37
7.	Kuta Mbelin	-	-	11	28	18	29	11	97
8.	Martelu	-	-	4	21	7	10	-	42
9.	Lingga Muda	-	-	6	9	11	20	-	46
10.	Mbal-Mbal Petarum	2	-	6	24	25	58	5	120
11.	Perbulan	11	-	37	38	34	97	10	227
12.	Buluh Pancur	4	-	10	19	26	43	3	105
13.	Rambah Tampu	-	-	3	10	8	20	-	41
14.	Batu Rongkam	-	-	9	28	18	36	-	91
15.	Pintu Angin	-	-	10	12	24	39	7	92
Laubaleng		40	-	148	311	251	603	61	1 414

Sumber/source: PPLKB Kecamatan Laubaleng

Tabel 4.2.5 Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa	Permanen	Semi Permanen	Darurat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lau Peranggunan	89	87	11	187
2.	Durin Rugun	52	97	18	167
3.	Kinangkong	153	278	9	440
4.	Lau Peradep	79	165	23	267
5.	Laubaleng	422	645	19	1 086
6.	Tanjung Gunung	69	98	7	174
7.	Kuta Mbelin	72	94	34	200
8.	Martelu	115	213	8	366
9.	Lingga Muda	89	102	14	205
10.	Mbal-Mbal Petarum	210	327	38	575
11.	Perbulan	452	367	45	864
12.	Buluh Pancur	146	279	12	437
13.	Rambah Tampu	96	195	19	310
14.	Batu Rongkam	99	289	49	437
15.	Pintu Angin	76	231	47	354
Laubaleng		2 219	3 467	353	6 039

Sumber/source: Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng



Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Masjid	Langgar/ Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Kuil	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Lau Peranggungan	0	0	4	1	0	0
2.	Durin Rugun	1	0	1	1	0	0
3.	Kinangkong	2	0	2	1	0	0
4.	Lau Peradep	0	0	2	1	0	0
5.	Laubaleng	1	1	14	2	0	0
6.	Tanjung Gunung	1	1	1	0	0	0
7.	Kuta Mbelin	1	0	3	0	0	0
8.	Martelu	0	0	2	1	0	0
9.	Lingga Muda	0	0	2	1	0	0
10.	Mbal-Mbal Petarum	3	1	6	0	0	0
11.	Perbulan	3	3	12	0	0	0
12.	Buluh Pancur	1	0	2	1	0	0
13.	Rambah Tampu	1	0	2	0	0	0
14.	Batu Rongkam	0	0	8	0	0	0
15.	Pintu Angin	1	0	4	2	0	0
Laubaleng		16	6	67	11	0	0

Sumber/source: Kepala Desa se-Kecamatan Laubaleng

Tabel 4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Islam	Protestan	Katholik	Hindu	Budha	Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Lau Peranggungan	121	387	84	0	0	0
2.	Durin Rugun	51	222	60	0	0	0
3.	Kinangkong	527	605	351	0	0	0
4.	Lau Peradep	31	380	166	0	0	0
5.	Laubaleng	1 072	1 796	962	0	0	0
6.	Tanjung Gunung	261	196	81	0	0	0
7.	Kuta Mbelin	748	765	61	0	0	0
8.	Martelu	297	442	258	0	0	0
9.	Lingga Muda	171	312	36	0	0	0
10.	Mbal-Mbal Petarum	307	1 312	367	0	0	0
11.	Perbulan	1 545	1 733	591	0	0	0
12.	Buluh Pancur	140	1 257	321	0	0	0
13.	Rambah Tampu	190	343	383	0	0	0
14.	Batu Rongkam	153	1 526	46	0	0	0
15.	Pintu Angin	128	738	224	0	0	0
Laubaleng		5 749	2 015	3 992	0	0	0

Sumber/source: KUA Kecamatan Laubaleng



# **BAB 5**

# **PERTANIAN**

<https://prok2.bps.go.id>





## PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim  
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.  
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa

buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan  
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.  
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat - obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali -kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
15. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
17. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.



18. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

<https://karokab.bps.go.id>

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Lahan Sawah				Jumlah
		Irigasi	Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	Rawa Lebak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Lau Peranggungan	0	0	0	0	0
2.	Durin Rugun	0	0	0	0	0
3.	Kinangkong	0	0	0	0	0
4.	Lau Peradep	0	0	0	0	0
5.	Laubaleng	572	78	0	0	650
6.	Tanjung Gunung	40	0	0	0	40
7.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0
8.	Martelu	261	0	0	0	261
9.	Lingga Muda	161	0	0	0	161
10.	Mbal Mbal Petarum	318	117	0	0	435
11.	Perbulan	454	83	0	0	537
12.	Buluh Pancur	508	73	0	0	581
13.	Rambah Tampu	229	0	0	0	229
14.	Batu Rongkam	178	0	0	0	178
15.	Pintu Angin	0	0	0	0	0
Laubaleng		2 721	351	0	0	3 072

Sumber/source: Kepala Desa se-Kecamatan Laubaleng

Tabel 5.1.2 Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ Kelurahan, 2019 (Ha)

No.	Desa/Kelurahan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
		Satu kali	Dua kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Lau Peranggungan	0	0	0	0	0	0
2.	Durin Rugun	0	0	0	0	0	0
3.	Kinangkong	0	0	0	0	0	0
4.	Lau Peradep	0	0	0	0	0	0
5.	Laubaleng	0	572	0	0	0	572
6.	Tanjung Gunung	0	40	0	0	0	40
7.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0	0
8.	Martelu	0	261	0	0	0	261
9.	Lingga Muda	0	161	0	0	0	161
10.	Mbal Mbal Petarum	0	318	0	0	0	318
11.	Perbulan	0	454	0	0	0	454
12.	Buluh Pancur	0	508	0	0	0	508
13.	Rambah Tampu	0	229	0	0	0	229
14.	Batu Rongkam	0	178	0	0	0	178
15.	Pintu Angin	0	0	0	0	0	0
Laubaleng		0	2 721	0	0	0	2 721

Sumber/source: UPT Pertanian Kecamatan Laubaleng

Tabel 5.1.3 Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2019 (Ha))

No.	Desa/Kelurahan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
		Satu kali	Dua kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Lau Peranggungan	0	0	0	0	0	0
2.	Durin Rugun	0	0	0	0	0	0
3.	Kinangkong	0	0	0	0	0	0
4.	Lau Peradep	0	0	0	0	0	0
5.	Laubaleng	78	0	0	0	0	78
6.	Tanjung Gunung	0	0	0	0	0	0
7.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0	0
8.	Martelu	0	0	0	0	0	0
9.	Lingga Muda	0	0	0	0	0	0
10.	Mbal Mbal Petarum	117	0	0	0	0	117
11.	Perbulan	83	0	0	0	0	83
12.	Buluh Pancur	73	0	0	0	0	73
13.	Rambah Tampu	0	0	0	0	0	0
14.	Batu Rongkam	0	0	0	0	0	0
15.	Pintu Angin	0	0	0	0	0	0
Laubaleng		351	0	0	0	0	351

Sumber/source: UPT Pertanian Kecamatan Laubaleng

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lau Peranggungan	0	0	0
2.	Durin Rugun	0	0	0
3.	Kinangkong	0	0	0
4.	Lau Peradep	0	0	0
5.	Laubaleng	423	2 690	6,36
6.	Tanjung Gunung	129	818	6,34
7.	Kuta Mbelin	0	0	0,00
8.	Martelu	578	3 670	6,35
9.	Lingga Muda	289	1 832	6,34
10.	Mbal Mbal Petarum	546	2 467	6,35
11.	Perbulan	1 324	8 407	6,35
12.	Buluh Pancur	928	5 893	6,35
13.	Rambah Tampu	18to	11 875	6,35
14.	Batu Rongkam	0	0	0
15.	Pintu Angin	0	0	0
Laubaleng		6 087	38 653	6,35

Sumber: UPT Pertanian Kecamatan Laubaleng

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lau Peranggungan	17	47.3	2.78
2.	Durin Rugun	12	33.2	2.77
3.	Kinangkong	21	58.4	2.78
4.	Lau Peradep	22	60.9	2.77
5.	Laubaleng	6	14.1	2.35
6.	Tanjung Gunung	0	0	0
7.	Kuta Mbelin	377	1 048.1	2.78
8.	Martelu	0	0	0
9.	Lingga Muda	0	0	0
10.	Mbal-Mbal Petarum	22	51.7	2.35
11.	Perbulan	0	0	0
12.	Buluh Pancur	12	28.1	2.34
13.	Rambah Tampu	12	29.2	2.43
14.	Batu Rongkam	22	51.9	2.36
15.	Pintu Angin	30	70.8	2.36
Laubaleng		553	1 493.6	2.78

Sumber/source: UPT Pertanian Kecamatan Laubaleng

Tabel 5.1.6 Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Tanaman (Ha)				
		Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Lau Peranggungan	454	0	0	0	0
2.	Durin Rugun	376	0	0	0	0
3.	Kinangkong	778	0	0	0	0
4.	Lau Peradep	456	0	0	0	0
5.	Laubaleng	1 887	0	0	0	0
6.	Tanjung Gunung	587	0	0	0	0
7.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0
8.	Martelu	735	0	0	0	0
9.	Lingga Muda	878	0	0	0	0
10.	Mbal-Mbal Petarum	2 591	0	0	0	0
11.	Perbulan	1 998	0	0	0	0
12.	Buluh Pancur	1 878	0	0	0	0
13.	Rambah Tampu	1 121	0	0	0	0
14.	Batu Rongkam	891	0	0	0	0
15.	Pintu Angin	1 879	0	0	0	0
Laubaleng		16 509	0	0	0	0

Sumber/source: UPT Pertanian Kecamatan Laubaleng

Tabel 5.1.7 Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa	Produksi (Ton)				
		Jagung	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Lau Peranggunan	3 187	0	0	0	0
2.	Durin Rugun	2 640	0	0	0	0
3.	Kinangkong	5 462	0	0	0	0
4.	Lau Peradep	3 201	0	0	0	0
5.	Laubaleng	13 247	0	0	0	0
6.	Tanjung Gunung	4 121	0	0	0	0
7.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0
8.	Martelu	5 160	0	0	0	0
9.	Lingga Muda	6 164	0	0	0	0
10.	Mbal-Mbal Petarum	18 189	0	0	0	0
11.	Perbulan	14 026	0	0	0	0
12.	Buluh Pancur	13 184	0	0	0	0
13.	Rambah Tampu	7 869	0	0	0	0
14.	Batu Rongkam	6 255	0	0	0	0
15.	Pintu Angin	13 191	0	0	0	0
Laubaleng		115 893	0	0	0	0

Sumber: UPT Pertanian Kecamatan Laubaleng



Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi, Harga Jual Petani per Kg dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2019

No.	Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)	Harga Jual Petani per kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Bayam	4	7	1,75	8 000
2.	Bawang Daun	0	0	0	0
3.	Bawang Merah	0	0	0	0
4.	Bawang Putih	0	0	0	0
5.	Buncis	0	0	0	0
6.	Cabe	38	98.8	2.6	25 000
7.	Ercis	0	0	0	0
8.	Kacang Merah	0	0	0	0
9.	Kacang Panjang	4	12	3	10 000
10.	Kangkung	0	0	0	0
11.	Kentang	0	0	0	0
12.	Ketimun	0	0	0	0
13.	Kol Bunga	0	0	0	0
14.	Kubis	0	0	0	0
15.	Labu Siam	0	0	0	0
16.	Lobak	0	0	0	0
17.	Sawi	0	0	0	0
18.	Terong	0	0	0	0
19.	Tomat	0	0	0	0
20.	Wortel	0	0	0	0

Sumber/source: Ka. UPT Pertanian Kecamatan Laubaleng

Tabel 5.2.2 Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2019

No.	Jenis Buah-Buahan	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1.	Alpoket	2
2.	Anggur	0
3.	Belimbing	0
4.	Duku/Langsar	0
5.	Durian	0
6.	Jabtel	0
7.	Jambu Air	0
8.	Jambu Biji	0
9.	Jambu Bol	0
10.	Jeruk	25 145
11.	Kedondong	0
12.	Kesemak	0
13.	Kueni	0
14.	Mangga	22.20
15.	Manggis	0
16.	Markisa	3.30
17.	Nenas	0
18.	Pepaya	18
19.	Pisang	1 434.20
20.	Rambe	0
21.	Rambutan	85.00
22.	Salak	0
23.	Sawo	21.20
24.	Semangka	210
25.	Sirsak	1.10
26.	Cempedak/Nangka	2.00

Sumber: UPT Pertanian Kecamatan Laubaleng

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa	Luas Tanaman (Ha)					
		Kelapa	Kulit Manis	Kopi	Coklat	Kemiri	Temba kau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Lau Peranggungan	11	0	0	21	20	0
2.	Durin Rugun	7	0	0	19	22	0
3.	Kinangkong	4	0	0	34	47	0
4.	Lau Peradep	22	0	0	42	23	0
5.	Laubaleng	49	0	0	78	49	0
6.	Tanjung Gunung	10	0	0	33	24	0
7.	Kuta Mbelin	0	0	0	23	2	0
8.	Martelu	8	0	0	34	21	0
9.	Lingga Muda	12	0	0	38	17	0
10.	Mbal-Mbal Petarum	8	0	0	23	88	0
11.	Perbulan	17	0	0	63	60	0
12.	Buluh Pancur	10	0	0	39	43	0
13.	Rambah Tampu	7	0	0	15	15	0
14.	Batu Rongkam	4	0	0	15	25	0
15.	Pintu Angin	18	0	0	28	42	0
Laubaleng		187	0	0	505	501	0

Sumber: UPT Pertanian Kecamatan Laubaleng

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa	Produksi (Ton)					
		Kelapa	Kulit Manis	Kopi	Coklat	Kemiri	Tembakau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Lau Peranggungan	8,70	0	0	18	20	0
2.	Durin Rugun	6,76	0	0	13	27	0
3.	Kinangkong	13,53	0	0	41	31	0
4.	Lau Peradep	17,39	0	0	13,3	26	0
5.	Laubaleng	28,98	0	0	57,3	47	0
6.	Tanjung Gunung	18,59	0	0	24	15	0
7.	Kuta Mbelin	0	0	0	23,2	27	0
8.	Martelu	6,76	0	0	37,1	23	0
9.	Lingga Muda	5,80	0	0	34	16	0
10.	Mbal-Mbal Petarum	8,69	0	0	28	9	0
11.	Perbulan	10,63	0	0	43	67	0
12.	Buluh Pancur	13,52	0	0	33	59	0
13.	Rambah Tampu	10,63	0	0	24	4	0
14.	Batu Rongkam	7,73	0	0	9	30	0
15.	Pintu Angin	6,77	0	0	23	38	0
Laubaleng		170,02	0	60	421,9	441	0

Sumber: UPT Perkebunan Kecamatan Laubaleng

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Ternak (ekor)				
		Sapi / Lembu	Kerbau	Kuda	Kambing/ Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Lau Peranggunan	0	1	0	18	21
2.	Durin Rugun	0	0	0	15	14
3.	Kinangkong	8	0	0	35	15
4.	Lau Peradep	0	0	0	20	54
5.	Laubaleng	34	0	0	132	74
6.	Tanjung Gunung	27	0	0	15	17
7.	Kuta Mbelin	6	0	0	67	26
8.	Martelu	40	0	0	40	27
9.	Lingga Muda	32	0	0	55	12
10.	Mbal-Mbal Petarum	712	136	0	138	38
11.	Perbulan	468	3	0	175	25
12.	Buluh Pancur	300	0	0	132	46
13.	Rambah Tampu	36	0	0	32	73
14.	Batu Rongkam	28	0	0	65	54
15.	Pintu Angin	15	0	0	36	32
Laubaleng		1 706	147	0	975	528

Sumber/source: Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Unggas (ekor)			Jumlah
		Ayam	Itik	Angsa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lau Peranggungan	600	70	0	710
2.	Durin Rugun	680	25	0	734
3.	Kinangkong	375	50	0	483
4.	Lau Peradep	255	115	0	444
5.	Laubaleng	2 880	120	0	3 240
6.	Tanjung Gunung	257	101	0	417
7.	Kuta Mbelin	765	-	0	864
8.	Martelu	747	86	0	940
9.	Lingga Muda	200	85	0	384
10.	Mbal-Mbal Petarum	265	54	0	1 343
11.	Perbulan	1 973	260	0	2 904
12.	Buluh Pancur	950	125	0	1 553
13.	Rambah Tampu	135	34	0	310
14.	Batu Rongkam	750	35	0	932
15.	Pintu Angin	235	31	0	349
Laubaleng		11 067	1 191	0	15 607

Sumber/source: Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng

Tabel 5.4.3 Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2019

No.	Desa/Kelurahan	Ikan Laut	Ikan Tawar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lau Peranggunan	0	0	0
2.	Durin Rugun	0	0	0
3.	Kinangkong	0	0	0
4.	Lau Peradep	0	0	0
5.	Laubaleng	0	0	0
6.	Tanjung Gunung	0	0	0
7.	Kuta Mbelin	0	0	0
8.	Martelu	0	0	0
9.	Lingga Muda	0	0	0
10.	Mbal-Mbal Petarum	0	0	0
11.	Perbulan	0	0	0
12.	Buluh Pancur	0	0	0
13.	Rambah Tampu	0	0	0
14.	Batu Rongkam	0	0	0
15.	Pintu Angin	0	0	0
Laubaleng		0	0	0

Sumber/source: Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng

# **BAB 6**

# **INDUSTRI**

<https://kano.kab.bps.go.id>







## PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

<https://karokab.bps.go.id>

Tabel 6.1 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Industri			Jumlah
		Besar/ Sedang	Kecil	Rumah Tangga	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lau Peranggungan	0	0	0	0
2.	Durin Rugun	0	0	0	0
3.	Kinangkong	0	0	0	0
4.	Lau Peradep	0	0	0	0
5.	Laubaleng	0	0	0	0
6.	Tanjung Gunung	0	0	0	0
7.	Kuta Mbelin	0	0	0	0
8.	Martelu	0	0	0	0
9.	Lingga Muda	0	0	0	0
10.	Mbal-Mbal Petarum	0	0	0	0
11.	Perbulan	0	1	0	1
12.	Buluh Pancur	0	0	0	0
13.	Rambah Tampu	0	0	0	0
14.	Batu Rongkam	0	0	0	0
15.	Pintu Angin	0	0	0	0
Laubaleng		0	1	0	1

Sumber/source: Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng

Tabel 6.2 Banyaknya Bengkel Menurut Jenis Bengkel dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Bengkel				Jumlah
		Mobil	Sepeda Motor	Sepeda	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Lau Peranggungan	0	0	0	0	0
2.	Durin Rugun	0	0	0	0	0
3.	Kinangkong	0	1	0	0	1
4.	Lau Peradep	0	1	0	0	1
5.	Laubaleng	3	8	2	0	13
6.	Tanjung Gunung	0	0	0	0	0
7.	Kuta Mbelin	0	1	0	0	1
8.	Martelu	1	0	0	0	1
9.	Lingga Muda	0	0	0	0	0
10.	Mbal-Mbal Petarum	0	1	0	0	1
11.	Perbulan	1	6	1	0	8
12.	Buluh Pancur	1	1	0	0	2
13.	Rambah Tampu	0	0	0	0	0
14.	Batu Rongkam	0	0	0	0	0
15.	Pintu Angin	0	1	0	0	1
Laubaleng		6	20	3	0	29

Sumber/source: Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng

Tabel 6.3 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Rumah Tangga Pelanggan		
		Listrik PLN	Non PLN	PAM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lau Peranggungan	177	0	0
2.	Durin Rugun	99	0	0
3.	Kinangkong	408	0	0
4.	Lau Peradep	159	0	0
5.	Laubaleng	1 025	0	0
6.	Tanjung Gunung	147	0	0
7.	Kuta Mbelin	279	0	0
8.	Martelu	278	0	0
9.	Lingga Muda	154	0	0
10.	Mbal-Mbal Petarum	523	0	0
11.	Perbulan	929	0	0
12.	Buluh Pancur	421	0	0
13.	Rambah Tampu	265	0	0
14.	Batu Rongkam	359	0	0
15.	Pintu Angin	244	0	0
Laubaleng		4 442	0	0

Sumber/source: Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng



# **BAB 7**

## **PERHUBUNGAN & KOMUNIKASI**

<http://katalog.kah.bps.go.id>







## PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.



Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/Kelurahan (Km), 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Permukaan				Jumlah
		Aspal	Diperkeras	Tanah	Setapak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Lau Peranggungan	4,5	2,8	10,0	4	21,3
2.	Durin Rugun	3,5	1,7	2,5	7	14,7
3.	Kinangkong	4,9	3,6	5,0	5	18,5
4.	Lau Peradep	4,6	2,8	3,0	1	11,4
5.	Laubaleng	5,8	5,2	12,5	6	29,5
6.	Tanjung Gunung	1,8	1	7,0	5	14,8
7.	Kuta Mbelin	6,8	2	20,0	4	32,8
8.	Martelu	3	1	2,5	3	9,5
9.	Lingga Muda	2	2,9	2,5	3	10,4
10.	Mbal-Mbal Petarum	2	8,8	12,0	3	25,8
11.	Perbulan	5	2,9	20,0	21	48,9
12.	Buluh Pancur	4	1	5,5	5	15,5
13.	Rambah Tampu	3	2	9,9	8	22,9
14.	Batu Rongkam	0	14	20,0	5	39
15.	Pintu Angin	0	27	20,0	4	11
Laubaleng		50,9	78,7	152,4	84	326

Sumber/source: Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng

Tabel 7.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Kendaraan				Jumlah
		Mobil Penumpang	Truk	Pickup	Sepeda Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Lau Peranggungan	0	0	4	133	137
2.	Durin Rugun	0	0	2	111	133
3.	Kinangkong	4	4	6	223	237
4.	Lau Peradep	0	0	1	109	110
5.	Laubaleng	9	12	17	732	770
6.	Tanjung Gunung	1	1	2	119	123
7.	Kuta Mbelin	3	2	12	99	116
8.	Martelu	3	2	2	125	132
9.	Lingga Muda	0	0	2	122	124
10.	Mbal-Mbal Petarum	2	5	7	262	276
11.	Perbulan	3	22	10	355	390
12.	Buluh Pancur	4	3	5	226	238
13.	Rambah Tampu	2	0	4	134	140
14.	Batu Rongkam	1	2	3	135	141
15.	Pintu Angin	1	4	4	133	142
Laubaleng		33	57	81	3 018	3 189

Sumber/source: Kepala Desa se Kecamatan Laubaleng

Tabel 7.2.1 Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2019

No.	Bulan	Jenis Surat			Jumlah
		KH	Express	Biasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	34	3	5	42
2.	Februari	22	30	4	56
3.	Maret	19	7	3	29
4.	April	23	33	5	61
5.	Mei	14	39	5	58
6.	Juni	10	26	4	40
7.	Juli	29	50	6	85
8.	Agustus	22	32	11	56
9.	September	20	27	5	52
10.	October	23	23	5	51
11.	November	23	30	8	61
12.	Desember	20	16	4	40
Jumlah		529	259	316	65

Sumber: Kantor Pos Kecamatan Laubaleng

Tabel 7.2.2 Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk 2019

No.	Bulan	Jenis Surat			Jumlah
		KH	Express	Biasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	356	59	5	420
2.	Februari	395	64	6	465
3.	Maret	515	58	7	580
4.	April	359	58	5	422
5.	Mei	269	43	4	316
6.	Juni	268	42	3	313
7.	Juli	444	73	6	523
8.	Agustus	400	65	5	470
9.	September	354	58	3	415
10.	October	366	60	3	429
11.	November	940	152	14	1 106
12.	Desember	424	69	63	556
Jumlah		5 090	801	124	6 015

Sumber: Kantor Pos Kecamatan Laubaleng

# **BAB 8**

## **KEUNGAN & HARGA-HARGA**

<http://kaf.kab.bps.go.id>







## PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang - undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah



Tabel 8.1 Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2019

No.	Desa	Pokok Penetapan (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Lau Peranggungan	3 319 861	3 319 861	100
2.	Durin Rugun	1 058 885	1 058 885	100
3.	Kinangkong	6 815 790	6 815 790	100
4.	Lau Peradep	2 213 781	2 213 781	100
5.	Laubaleng	12 129 050	12 129 050	100
6.	Tanjung Gunung	1 931 784	1 931 784	100
7.	Kuta Mbelin	7 606 233	7 606 233	100
8.	Martelu	3 220 682	3 220 682	100
9.	Lingga Muda	1 863 225	1 863 225	100
10.	Mbal-Mbal Petarum	4 196 593	4 196 593	100
11.	Perbulan	11 665 353	11 665 353	100
12.	Buluh Pancur	5 389 301	5 389 301	100
13.	Rambah Tampu	2 483 538	2 483 538	100
14.	Batu Rongkam	2 542 909	2 542 909	100
15.	Pintu Angin	4 727 170	4 727 170	100
Laubaleng		64 844 294	64 844 294	100

Sumber/source: BRI Unit Laubaleng

Tabel 8.2 Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan (Rp), 2019

Komoditi/ Kualitas	Satuan	Harga Pada Bulan (Rp)			
		Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras/ Condong	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	120 000	120 000	120 000	120 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	100 000	100 000	100 000	100 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	15 000	15 000	15 000	15 000
5. Gula Pasir/SHS	Kg	16 000	16 000	16 000	16 000
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	2 000	2 000	2 000	2 000
7. Minyak Tanah	Liter	11 000	11 000	11 000	11 000
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	55 000	55 000	55 000	55 000
9. Batik./ Cap Keris Kasar	Lembar	70 000	70 000	70 000	70 000
10. Sabun Cuci/ Cap'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000
11 Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	10 500	10 500	10 500	10 500

Sumber/source: Pusat Pasar Laubaleng

Lanjutan Tabel 8.2

Komoditi/ Kualitas	Satuan	Harga Pada Bulan (Rp)			
		Mei	Juni	Juli	Agts
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Beras/ Condong	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	120 000	120 000	120 000	120 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	100 000	100 000	100 000	100 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	15 000	15 000	15 000	15 000
5. Gula Pasir/SHS	Kg	16 000	16 000	16 000	16 000
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	2 000	2 000	2 000	2 000
7. Minyak Tanah	Liter	11 000	11 000	11 000	11 000
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	55 000	55 000	55 000	55 000
9. Batik./ Cap Keris Kasar	Lembar	70 000	70 000	70 000	70 000
10. Sabun Cuci/ Cap'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000
11 Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	10 500	10 500	10 500	10 500

Sumber/source: Pusat Pasar Laubaleng

Lanjutan Tabel 8.2

Komoditi/ Kualitas	Satuan	Harga Pada Bulan (Rp)				Rata-rata
		Sept	Oktb	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Beras/Condong	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000
2. Ikan Asin/Teri No.1	Kg	120 000	120 000	120 000	120 000	120 000
3. Ikan Asin/Teri No.2	Kg	100 000	100 000	100 000	100 000	100 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000
5. Gula Pasir/SHS	Kg	16 000	16 000	16 000	16 000	16 000
6. Garam Kasar/Curai	Kg	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000
7. Minyak Tanah	Liter	11 000	11 000	11 000	11 000	11 000
8. Tekstil Kasar/Asantek	Meter	55 000	55 000	55 000	55 000	55 000
9. Batik./Cap Keris Kasar	Lembar	70 000	70 000	70 000	70 000	70 000
10. Sabun Cuci/'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000
11. Tepung Terigu/Segitiga	Kg	10 500	10 500	10 500	10 500	10 500

Sumber/source: Pusat Pasar Laubaleng

Tabel 8.3 Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2016 – 2019

No.	Komoditi	Satuan	Tahun			
			2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Besi Beton 12 M	Batang	85 000	85 000	90 000	100 000
2.	Seng Bergelombang	Lembar	44 000	44 000	45 000	50 000
3.	Pasir Beton	M3	150 000	155 000	155 000	160 000
4.	Batu Bata	Buah	2 500	2 500	2 500	2 500
5.	Batu Kerikil	M3	90 000	100 000	100 000	120 000
6.	Batu Kali	M3	80 000	95 000	95 000	100 000
7.	Paku	Kg	18 000	18 000	20 000	25 000
8.	Cat Minyak	Kaleng	55 000	60 000	60 000	62 500
9.	Cat Tembok	Kaleng	57 000	60 000	62 500	65 500
10.	Papan Triplek	Lembar	65 000	65 000	70 000	70 000

Sumber/source: Pusat Pasar Laubaleng





# LAMPIRAN

<https://kampus.bps.go.id>



## Nama-Nama Camat yang Pernah menjabat di Kecamatan Laubaleng

No.	Nama	Tahun
(1)	(2)	(3)

1.	Drs. Wilem Perangin angin	1997-1998
2.	Drs. Setta Sugihen	1998-2001
3.	Drs. Arjuna Sembiring	2001-2004
4.	Drs. Dapatkita Sinulingga	2004-2007
5.	Drs. Robinson Brahmana	2007-2008
6.	Drs. Rahmat Sitepu	2008-2009
7.	Patrisina KN Ginting. Ap. M.Sc	2009-2013
8.	Drs. Adil Sembiring	2013-2017
9.	Drs. Kalsium Sitepu	2017
10	Asmona Perangin-angin	2017 - Sekarang

## Nama-Nama Kepala Desa/Lurah se-Kecamatan Laubaleng

No.	Desa/Kelurahan	Nama Kepala Desa/Lurah
(1)	(2)	(3)
1.	Lau Peranggunan	Salmon Tarigan
2.	Durin Rugun	Sastra Sembiring
3.	Kinangkong	Emmat Pinem
4.	Lau Peradep	Hasil Antoni Ginting
5.	Laubaleng	Alexander Perangin-angin
6.	Tanjung Gunung	Robinson Sembiring
7.	Kuta Mbelin	Remedi Sembiring
8.	Martelu	Ertina Ginting
9.	Lingga Muda	Natang Perangin-angin
10.	Mbal-Mbal Petarum	Sukat meliala
11.	Perbulan	Andi Ginting
12.	Buluh Pancur	Terima Sembiring
13.	Rambah Tampu	Adianto Perangin-angin
14.	Batu Rongkam	Suardi Marpaung
15.	Pintu Angin	Ismail Naibaho



Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://karokab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KARO**

Jl. Jamin Ginting No. 112A, Raya, Berastagi - 22152  
Telp. : (0628) 92675, Fax. : (0628) 92851

Homepage : <http://karokab.bps.go.id> E-mail : [bps1211@bps.go.id](mailto:bps1211@bps.go.id)

ISBN 978-602-6738-67-7



9 786026 738677